

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian *Quasi Eksperimental Design* (eksperimen semu). Penelitian kuantitatif bertujuan untuk melihat bagaimana suatu perlakuan tertentu berdampak pada gejala kelompok tertentu dibandingkan dengan kelompok lain yang diberi perlakuan yang berbeda (Amelia et al., 2023). Penelitian ini banyak menuntut angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut, dan penampilan hasilnya.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design* yang menerapkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiyono, 2017). Desain *Nonequivalent control group* ini sebenarnya sama dengan *pre-tets post-test control group design* namun perbedaan terletak pada teknik pengumpulan data, dimana teknik pengumpulan data *Control group desain* memilih kelompok secara random, sedangkan *Nonequivalent* tidak dipilih secara random. Desain penelitiannya dapat digambarkan dengan rancangan sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Rancangan Penelitian

Kontrol	0 ¹	-	0 ²
Eksperimen	0 ¹	X	0 ²

Sumber : Sugiono (2017)

Keterangan :

0¹ = *Pre-test*

$O^2 = \text{Post-test}$

$X = \text{Perlakuan (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Quick on the Draw)}$

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 3 Kota Pariaman, yang beralamat di Jl. Rasul Telur No.1 Talago Sarik Padusunan Pariaman Timur, Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas VIII. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2025/2026.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi adalah “Keseluruhan objek penelitian, apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Dari pengertian di atas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2025 yang terdiri dari 7 kelas dengan total keseluruhan peserta didik ialah 210 peserta didik.

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII.1	32 Orang
2.	VIII.2	32 Orang
3.	VIII.3	31 Orang
4.	VIII.4	32 Orang
5.	VIII.5	31 Orang
6.	VIII.6	26 Orang
7.	VIII.7	26 Orang
Jumlah		210 Orang

Sumber: TU MTsN 3 Kota Pariaman

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi, kata sampel bisa diartikan dengan contoh atau wakil. Apabila yang diteliti itu populasinya besar dan luas dan tidak memungkinkan diteliti semuanya atau diambil datanya secara keseluruhan, maka peneliti harus mengambil sampel dari populasi tersebut (Sugiyono, 2017).

Teknik pengambilan sampel penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu sampel tidak di pilih secara acak melainkan dipilih sendiri sesuai dengan kriteria yang digunakan dalam penelitian. Sampel pada penelitian ini diambil 2 kelas, yaitu kelas VIII.6 sebagai kelas kontrol dan kelas VIII.7 sebagai kelas eksperimen. Alasan yang menjadi pertimbangan pemilihan kelas tersebut, yaitu guru mata pelajaran Fiqih yang mengajar di kelas yang sama, kedua kelas tersebut belum

memperoleh nilai yang memuaskan karena pendidik masih dominan menggunakan model *direct intruction* sehingga masih ada peserta didik yang kurang semangat dan aktif dalam menerima pembelajaran, dan kedua kelas memiliki jumlah peserta didik sama banyak.

Tabel 3. 3
Sampel Penelitian

KELAS	Jumlah Peserta Didik		TOTAL
	Laki-laki	Perempuan	
VIII.6	14	12	26
VIII.7	14	12	26
Total Jumlah Peserta Didik = 52 Peserta Didik			

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel adalah atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan lainnya. Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diperoleh, didalami dan ditarik kesimpulan tentang hal tersebut (Sugiyono, 2017). Adapun jenis-jenis variabel penelitian yaitu:

1. Variabel bebas (Independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Quick on the Draw*.
2. Variabel terikat (Dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran fiqih kelas VIII di MTsN 3 Kota Pariaman.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Salah satu komponen yang penting dalam penelitian adalah proses pengumpulan data. Kesalahan yang dilakukan dalam proses pengumpulan data akan membuat proses analisis menjadi sulit. Selain itu, hasil dan kesimpulan yang akan didapat pun akan menjadi rancu apabila pengumpulan data dilakukan tidak dengan benar. Maka peneliti harus bisa menentukan dengan tepat teknik apa yang akan digunakannya (Sa'adah, 2021).

a. Tes

Tes merupakan instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan seseorang. Tes pengetahuan dilakukan dalam bentuk tertulis atau lisan. Tujuan dari tes adalah untuk mengukur tingkat kemampuan dan pengetahuan seseorang tentang suatu objek yang ditanyakan (Abdullah et al., 2022). Peneliti memilih teknik ini untuk mengukur hasil belajar kognitif peserta didik dalam pembelajaran. Tes dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu berupa tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Bentuk tes yang dilakukan adalah tes pilihan ganda, yang merupakan kumpulan uraian sekaligus informasi tentang pemahaman secara keseluruhan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar, karya karya monumental dari seseorang yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung peneliti. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah foto yang diambil oleh peneliti (Sugiyono, 2017)

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama (Sugiyono, 2016). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTsn 3 Kota Pariaman. Tes ini diberikan ketika sudah diberi perlakuan tetapi untuk kelas kontrol juga akan di beri tes guna sebagai pembandingan dalam analisis. Pedoman ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar peserta didik yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Quick on the Draw* (kelas eksperimen) dan hasil belajar peserta didik yang tidak menggunakan model *Quick on the Draw*.

Validitas instrumen dalam penelitian ini diuji menggunakan teknik *expert judgement* dengan memfokuskan pada validasi materi dan soal. Validasi materi dilakukan untuk memastikan kesesuaian isi tes dengan

kurikulum serta indikator pembelajaran Fikih kelas VIII. Sementara itu, validasi soal mencakup penilaian terhadap ketepatan konstruksi, kejelasan redaksi, serta kesesuaian tingkat kesulitan dengan karakteristik peserta didik. Butir-butir soal tes hasil belajar yang disusun peneliti divalidasi oleh para ahli yang memiliki kompetensi di bidang Fikih, yaitu dosen yang berkompeten dalam bidang Fikih dan guru mata pelajaran Fikih di MTsN 3 Kota Pariaman. Hasil penilaian dari para ahli kemudian dijadikan dasar untuk merevisi atau menyempurnakan instrumen sehingga layak digunakan dalam penelitian. Dengan demikian, instrumen yang digunakan telah memenuhi validitas isi (*content validity*) karena keterlibatan ahli memastikan bahwa soal benar-benar mengukur kompetensi yang seharusnya diukur.

Instrumen ini berisi tes yang berbentuk soal objektif yang terdapat pilihan ganda antara A sampai D sebanyak 30 buah pertanyaan dengan materi pokok “*Puasa Wajib Dan Puasa Sunnah*” setelah mendapat perlakuan yang berbeda. Tes diberikan kepada peserta didik saat di awal (*Pretest*) dan di akhir (*Post-test*) pembelajaran.

Adapun penyusunan instrumen penelitian dilakukan dengan melengkapi hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi instrumen berdasarkan materi yang ada dalam capaian pembelajaran.
- b. Membuat soal uji coba instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah disusun.

c. Validasi instrumen penelitian.

F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan proses pengumpulan dan mengevaluasi bukti-bukti yang valid. Validitas adalah metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui apakah suatu instrumen atau tes cukup valid atau reliabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji korelasi skor butir dengan skor total dengan derajat kebebasan $a = 0,05$. $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen (butir soal) dianggap valid, demikian sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen (butir soal) dianggap tidak valid (Supardi, 2017).

Alat ukur yang digunakan oleh peneliti dalam menguji validitas data penelitian yakni *Product Moment* dan analisis validitas dilakukan dengan aplikasi *SPSS versi 26*. Untuk menguji validitas butir soal pada penelitian ini digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi antara variabel x dan variabel Y

n : banyak pasangan nilai X dan Y

$\sum xy$: jumlah perkalian nilai X dan nilai Y

$\sum x$: jumlah nilai X

$\sum y$: jumlah nilai Y

Dengan tingkat signifikansi 5%, Suatu item dinyatakan valid, apabila mempunyai indeks diskriminasi tinggi yakni $r_{hitung} > r_{tabel}$, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tersebut tidak valid. Untuk mengetahui validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran dari tiap-tiap butir tes. Jika terdapat butir soal yang tidak valid maka butir soal tersebut tidak digunakan dalam penelitian. Sedangkan butir soal yang valid, signifikan dan reliable digunakan dalam penelitian dan diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk evaluasi. Sebelum dilaksanakan *Pre-Test* dan *Post-Test* terlebih dahulu dilaksanakan uji coba tes kepada peserta didik diluar kelas eksperimen yakni kelas VIII.5 dengan jumlah peserta didik 26 orang.

Tabel 3. 4 Kevalidan Instrumen Soal

No Soal	<i>r</i> -hitung	<i>r</i> -tabel	Status
1	0,390	0,388	Valid
2	0,426	0,388	Valid
3	0,557	0,388	Valid
4	0,609	0,388	Valid
5	0,448	0,388	Valid
6	0,439	0,388	Valid
7	0,508	0,388	Valid
8	0,435	0,388	Valid
9	0,121	0,388	Tidak Valid
10	0,438	0,388	Valid
11	0,455	0,388	Valid
12	0,556	0,388	Valid
13	0,485	0,388	Valid
14	-0,006	0,388	Tidak Valid
15	0,478	0,388	Valid
16	-0,003	0,388	Tidak Valid

17	0,405	0,388	Valid
18	0,482	0,388	Valid
19	0,407	0,388	Valid
20	0,521	0,388	Valid
21	0,414	0,388	Valid
22	0,523	0,388	Valid
23	-0,287	0,388	Tidak Valid
24	0,043	0,388	Tidak Valid
25	0,441	0,388	Valid
26	0,429	0,388	Valid
27	0,392	0,388	Valid
28	0,398	0,388	Valid
29	0,393	0,388	Valid
30	0,420	0,388	Valid

Sumber : *Software SPSS 26 For Windows*

Berdasarkan tabel 3.4 uji coba kevalidan instrumen soal diatas, bahwasannya dari 30 pernyataan item soal, terdapat 25 pernyataan item soal yang valid dan 5 pernyataan item soal yang tidak valid.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah tentang masalah kepercayaan. Realibilitas mengukur konsistensi internal perangkat pengukuran. Realibilitas mengacu pada keakuratan dan konsistensi pengukuran dalam menjalankan fungsi pengukuran. sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dapat dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama, dan sebaliknya tidak bisa diandalkan bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbeda-beda (Wahyuningsih, 2021). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode alpha cronbach's yaitu mengukur batas bawah dari nilai reliabilitas sebuah konstruk. Rumus Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Sumber: Sugiyono (2017)

Keterangan:

r_{11} : Nilai reliabilitas

$\sum S_i$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t : Varians total

K : Jumlah item

Mengenai uji reliabilitas instrumen secara keseluruhan, maka perlu dilakukan analisis item pada angket. Dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti angket reliabel, dan sebaliknya jika kriteria $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket tidak reliabel, kriteria yang digunakan untuk menguji reliabilitas pada angket adalah tabel berikut:

Tabel 3. 5 Kriteria Taksiran Reabilitas

Koefisien Realibitas	Kriteria
0,90 - 1,00	Sangat Tinggi
0,70 - 0,90	Tinggi
0,40 - 0,70	Sedang
0,20 - 0,40	Rendah
0,00 - 0,20	Sangat Rendah

Sumber: Sugiono (2017)

Tabel 3. 6 Hasil Reabilitas***Reliability Statistics***

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.786	30

Sumber : *Software SPSS 26 For Windows*

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, diketahui N of item (banyaknya item atau butir soal) ada 30 buah item dengan nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0,786 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa 30 butir soal hasil belajar peserta didik dinyatakan reliable atau konsisten sebagai alat pengumpul data dalam penelitian. Dari hasil perhitungan yang dilakukan peneliti diperoleh hasil reabilitas yaitu 0,786 yang berarti angket mempunyai reliabilitas yang tinggi.

3. Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang peserta didik untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan peserta didik menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya (Arikunto, 2018). Berikut rumus tingkat kesukaran:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Sumber: Arikunto (2018)

Keterangan:

P : Indeks kesukaran tiap soal

B : Banyaknya peserta didik yang menjawab benar tiap butir soal

JS : Jumlah seluruh siswa yang mengikuti tes.

Menurut ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Soal dengan R: 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar
- b. Soal dengan R: 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang
- c. Soal dengan R: 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah

Hasil analisis tingkat kesukaran soal dengan menggunakan *SPSS Versi 26* didapatkan lihat dibawah ini:

Tabel 3. 7 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal

No	Kategori	Nomor Soal	Jumlah
1	Sedang	2,3,4,5,6,7,8,9,14,15,16,17,20,21, 22,23,24,25,26,27,28,29	22 Soal
2	Mudah	1,10,11,12,13,18,19,30	8 Soal
3	Sukar	-	0

Berdasarkan hasil analisis 30 butir soal yang telah diuji cobakan, ditentukan indeks kesukaran soal tes yaitu 8 soal tergolong mudah, 22 butir soal tergolong sedang dan 1 butir soal tergolong sukar.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan soal dengan skornya dapat membedakan peserta tes dari kelompok tinggi dan kelompok rendah. Dengan kata lain makin tinggi daya pembeda soal makin banyak peserta dari kelompok tinggi yang dapat menjawab soal dengan menjawab soal dengan benar (Hanifah, 2014),. Berikut rumus daya pembeda:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Sumber: Arikunto (2018)

Keterangan:

J : Jumlah peserta tes

JA : Banyaknya peserta kelompok atas

JB : Banyaknya peserta kelompok bawah

BA : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal benar

BB : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal benar

PA : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

Pn : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel 3. 8 Interpretasi Daya Pembeda

Angka Indeks	Kriteria
-1.00 (Negatif)	Sangat Jelek
0.00 – 0.20	Jelek
0.20 – 0.40	Cukup
0.40 – 0.70	Baik
0.70 – 1.00	Sangat Baik

Hasil uji coba ini dengan menggunakan SPSS 26 ditemukan interpretasi kategori daya pembeda soal 0 dikategorikan jelek, 25 soal dikategorikan cukup baik, 0 dikategorikan baik, dan 0 soal dikategorikan sangat baik. Hasil analisis tingkat daya beda soal pada tabel dilihat dibawah ini:

Tabel 3. 9 Hasil Kategori Daya Pembeda Soal

No	Kategori	Nomor Soal	Jumlah
1	Sangat Jelek	14, 16, 23, 24,	4 Soal
2	Jelek	-	0 Soal
3	Cukup	1, 2, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 17, 19, 21, 25,	17 Soal

		26, 27, 28, 29, 30	
4	Baik	3, 4, 7, 12, 13, 15, 18, 20, 22	9 Soal
5	Sangat Baik	-	0 Soal

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian terhadap data untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau mempunyai pola seperti distribusi normal (Supardi, 2017). Uji normalitas data bertujuan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini yaitu jika signifikan yang diperoleh $> 0,05$ maka data sampel dari populasi tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikan yang diperoleh $< 0,05$ maka data sampel dari populasi tersebut tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov Smirnov* yang dilakukan dengan menggunakan *software SPSS versi 26*.

Tabel 3. 10 Hasil Uji Normalitas Eksperimen dan Kontrol

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil_Belajar	Pretest (Eksperimen)	.172	26	.066	.904	26	.019
	Pretest (Kontrol)	.192	26	.050	.928	26	.070
	Posttest (Eksperimen)	.137	26	.200 [*]	.965	26	.510
	Posttest (Kontrol)	.133	26	.200 [*]	.953	26	.273

Hasil Normalitas pada tabel 3.10 di atas menunjukkan bahwa *pre-test* eksperimen mempunyai sig (p) = 0,066, *pre-test* kontrol mempunyai sig (p) = 0,050, *post-test* eksperimen mempunyai sig (p) = 0,200 dan *post-test* kontrol mempunyai sig (p) = 200. Data dikatakan normal jika nilai sig (p) melebihi 0,05 dan tidak normal jika kurang dari 0,05. Hasilnya, kelas sampel diatas berdistribusi normal yang ditunjukkan dengan sig (p) > 0,05. Berdasarkan pernyataan diatas, kita dapat menyimpulkan bahwa kedua sampel (eksperimen dan kontrol) dinyatakan normal karena sig (p) > 0,05.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi adalah sama atau tidak. Sehingga, data dikatakan homogen jika berasal dari varians yang sama (Kristanto, 2018).

Uji homogenitas dengan ketentuan jika $\alpha > 0,05$ maka data tersebut dikatakan homogen. Dan jika $\alpha \text{ sig} < 0,05$ maka data tersebut dikatakan tidak homogen. Berikut ialah uji Homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan *software SPSS versi 26*.

Tabel 3. 11 Hasil Uji Homogenitas**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil_Belajar	Based on Mean	.473	3	100	.702
	Based on Median	.522	3	100	.668
	Based on Median and with adjusted df	.522	3	98.182	.668
	Based on trimmed mean	.449	3	100	.719

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *sig based on mean* sebesar 0,702 yang artinya $0,702 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu asumsi, anggapan atau dugaan teoritis yang dapat ditolak atau tidak ditolak secara empiris. Penentuan apakah suatu hipotesis dapat ditolak atau tidak merupakan tujuan pengujian hipotesis (Wardani, 2020).

Hipotesis yang akan diuji adalah:

Ha : Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Quick On The Draw* terhadap hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 3 Kota Pariaman.

Ho : Tidak Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Quick on the Draw* terhadap hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 3 Kota Pariaman.